

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih unggul dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Tingkat motivasi kerja memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi kerja tinggi lebih unggul dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi kerja rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan motivasi kerja siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi kerja tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih unggul dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi kerja rendah yang diajar dengan model kooperatif tipe NHT.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan diterimanya hipotesis pertama perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Binjai dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengubah model mengajar guru mata pelajar Konstruksi Jalan dan Jembatan dengan menggunakan model kooperatif.

Berdasarkan simpulan kedua maka setiap penyampaian materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apakah siswa tersebut memiliki motivasi bekerja tinggi atau motivasi bekerja rendah yang dapat mempengaruhi hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan. Strategi yang dapat dilakukan kepada siswa melalui penghargaan, membuat siswa merasa bertanggung jawab mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realitis.

Berdasarkan hasil simpulan ketiga, yang menyatakan adanya interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif dan motivasi kerja terhadap hasil belajar siswa, Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Motivasi Kerja tinggi dan diajar dengan model pembelajaran Tipe STAD secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe NHT, sedangkan bagi siswa dengan Motivasi Kerja rendah dan diajar dengan menggunakan model pembelajaran Tipe NHT secara rata-rata lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe STAD siswa yang memiliki Motivasi Kerja rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe STAD lebih tepat

digunakan bagi siswa dengan Motivasi Kerja tinggi, sedangkan model pembelajaran kooperatif Tipe NHT lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Motivasi Kerja rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan dipengaruhi oleh Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan Motivasi Kerja siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variable tersebut yaitu model pembelajaran dan Motivasi Kerja. Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran dan Motivasi Kerja berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan Motivasi Kerja dengan membuka diri dan wawasan dalam belajar.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan ini, maka yang dapat peneliti sarankan adalah :

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi kerja dan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Bagi guru dan calon guru disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelajaran kooperatif kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti permasalahan yang sama, sebaiknya menambah kembali jumlah sampel penelitian dengan waktu penelitian yang lebih lama sehingga generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan

